

PEMBUATAN SABUN CUCI TANGAN DENGAN BAHAN ALAMI DAN LANGKAH- LANGKAH CARA MENCUCI TANGAN DENGAN BENAR

Hernawati¹, Sry Rejeki¹, Teti Febri Krisda Zebua¹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia

*Corresponding Email: hernawati0998@gmail.com

Diterima: 13 Agustus 2021 |Direvisi: 27 September 2021 |Disetujui: 26 November 2021

Abstract. *The purpose of student service to the community for children is to conduct research on how to make hand soap with natural ingredients for the prevention of Covid-19 at the Sinergi Rasa Islamic Boarding School Foundation, located at Jl. Buaran Village No. 89 RT 02 RW 07 Kel. Buaran District. Serpong, Tangerang Selatan Banten 15310. This activity is expected to create small businesses to improve the economy of the community at the Sinergi Rasa Islamic Boarding School through the development of making handwashing soap with natural ingredients. The method in this PmKM activity is socialization.*

Keywords: *Hand Soap; Betel Leaf; Covid-19*

Abstrak. *Tujuan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat kepada anak-anak untuk Melakukan riset cara pembuatan sabun cuci tangan dengan bahan alami untuk pencegahan Covid-19 di Yayasan Pesantren Sinergi Rasa beralamat di Jl. Kelurahan Buaran No. 89 RT 02 RW 07 Kel. Buaran Kec. Serpong, Tangerang Selatan Banten 15310. kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan usaha kecil untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Pesantren Sinergi Rasa melalui pengembangan pembuatan Sabun Cuci Tangan dengan bahan alami. Metode dalam kegiatan PmKM ini dengan sosialisasi.*

Kata Kunci: *Sabun Cuci Tangan; Daun Sirih; Covid-19*

PENDAHULUAN

Hampir dua tahun lamanya sejak Bapak Presiden Joko Widodo mengumumkan kasus Covid-19 di Indonesia pada bulan Maret 2020. Imbas dari covid-19 dirasakan hampir diseluruh sektor kehidupan manusia. Berbagai cara dilakukan pemerintah untuk dapat mencegah penyebaran virus covid-19 ini yaitu dengan kegiatan 3M (mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak) tetapi semuanya itu tidak maksimal sehingga pemerintah membuat program vaksinansi Nasional, ketentuan ini tertuang dalam

peraturan menteri kesehatan No. 10 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Menurut Depkes Tahun 2007 tentang cuci tangan, masyarakat dianjurkan untuk cuci tangan dengan sabun cuci tangan karena dengan mencuci tangan dapat membersihkan tangan dan kuku dari infeksi penyakit, debu dan kotoran ditangan yang telah beraktivitas pada benda – benda disekitar yang telah terkontaminasi bakteri dan kuman supaya tidak terinfeksi penyakit oleh lingkungan sekitar dan pada benda yang tak terlihat bakteri dan kuman secara kasat mata. Dengan mewabahnya Covid-19, banyak sekali penanggulangan yang telah digerakkan dan yang paling penting adalah kebersihan diri. (Tsalitsatul Maulidah dan Ayu Rahmawati, 2021)

Sabun merupakan pembersih yang dibuat dengan reaksi kimia antara kalium dan natrium dengan asam lemak dari minyak nabati atau lemak hewani (Putra, D. P. E., Ismanto, S.D., Silvy, 2019). Sabun cair saat ini banyak di produksi karena penggunaannya yang lebih praktis dan bentuknya lebih menarik dibanding bentuk sabun lain saat ini (Lubis, A. W., dan Maulina, 2020)

Tangan adalah bagian dari tubuh kita yang paling banyak berhubungan dengan orang lain, benda dan diri kita sendiri. Untuk itulah kebersihan tubuh saat ini adalah prioritas tinggi bagi banyak orang terutama berfokus pada menjaga kebersihan tangan, sebagai anggota tubuh yang paling rentan. Maka diperlukan adanya sosialisasi pada masyarakat mengenai bagaimana cara pembuatan sabun cuci tangan dengan bahan alami dan langkah – langkah cara mencuci tangan dengan benar.

Salah satu bahan baku lokal yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai sabun cuci tangan alami adalah daun sirih yang banyak digunakan sebagai obat tradisional. Menurut ilmu Kesehatan, manfaat daun sirih bagi kesehatan yaitu mempercepat penyembuhan, mencegah infeksi bakteri, mengobati rheumatoid arthritis, melawan radikal bebas, mengobati diabetes, dan mencegah pembentukan plak gigi.

Dilaksanakannya kegiatan PMKM ini bertujuan memberikan pelatihan pembuatan sabun cuci tangan dengan bahan alami yakni daun sirih dan mengajarkan langkah – langkah cara mencuci tangan dengan benar kepada anak – anak pesantren Sinergi Rasa.

METODE

Kami memberikan pelatihan pembuatan sabun cuci tangan dengan bahan alami dan juga mempraktekkan cara mencuci tangan dengan benar. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh para mahasiswa antara lain :

- a. Melakukan riset cara pembuatan sabun cuci tangan dengan bahan alami di Youtube;
- b. Melakukan persiapan kelengkapan alat dan bahan untuk praktek pembuatan sabun cuci tangan dengan bahan alami kepada anak – anak pesantren Sinergi Rasa;
- c. Menentukan waktu pelaksanaan dan menyusun kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat PMKM;
- d. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan PMKM; dan
- e. Mengkoordinasikan dengan pihak Pesantren Sinergi Rasa tentang waktu, tema, dan kegiatan PMKM sehingga kegiatan tersebut dapat disosialisasikan kembali kepada anak – anak pesantren Sinergi Rasa.

Dalam kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat kami melakukan penelitian kegiatan langsung turun ke lapangan dengan melakukan Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Tangan dengan bahan alami dan langkah-langkah cara mencuci tangan dengan benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kegiatan praktek pembuatan sabun cuci tangan yang kami lakukan, kami mempersiapkan alat dan bahan. Bahannya terdiri dari daun sirih 10 lembar, mama lemon harga seribu rupiah, air 500 ml dan alatnya terdiri dari kompor, panci, sendok, gelas, dan botol pump sabun. Proses pembuatan sabun cuci tangan sebagai berikut:

- a. Hidupkan kompor, letakkan panci diatas kompor yang sudah berisi air, dan masukkan daun sirih yang sudah bersih, kemudian tunggu sampai air mendidih dan berubah warna kecoklatan;
- b. Sembari menunggu air mendidih, kita mempersiapkan alat dan bahan yang berupa gelas, sendok, dan mama lemon;
- c. Kemudian matikan kompor setelah air rebusan mendidih dan pisahkan daun sirih dari air rebusan, lalu air rebusan didiamkan selama kurang lebih 30 menit;

- d. Campurkan mama lemon dan air rebusan kedalam gelas, kemudian aduk sampai rata dengan sendok; dan
- e. Kemudian tuangkan campuran tersebut kedalam botol pump sabun yang sudah disediakan, maka sabun cuci tangan daun sirih siap digunakan.

Setelah selesai kegiatan pembuatan sabun cuci tangan kami melakukan dan menjelaskan langkah-langkah cara mencuci tangan dengan benar sambil mengadakan sesi tanya jawab dengan mereview kembali praktek cara pembuatan sabun cuci tangan dan langkah-langkah cara mencuci tangan dengan benar kepada anak-anak Pesantren Sinergi Rasa. Dari hasil kegiatan sudah cukup baik hal ini terlihat dari respon anak-anak Pesantren Sinergi Rasa dapat memahami materi yang diberikan atau diperaktekan dengan baik mulai dari bahan, alat hingga proses pembuatan sabun cuci tangan alami. Dan anak-anak Pesantren memahami betapa pentingnya penggunaan sabun cuci tangan untuk membersihkan sebagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19.

KESIMPULAN

Dari kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan ketrampilan anak-anak Pesantren Sinergi Rasa menjadi bertambah. Dalam memanfaatkan bahan alami anak – anak pesantren Sinergi Rasa semakin meningkat. Ilmu pengetahuan tentang cara cuci tangan dengan benar anak – anak Pesantren Sinergi Rasa bertambah. Semakin meningkatnya tingkat kesadaran dari anak – anak pesantren Sinergi Rasa dalam penggunaan sabun cuci tangan sebagai salah satu pencegahan penyebaran virus Covid – 19. Melalui hasil kegiatan PmKM Pembuatan Sabun Cuci Tangan dengan Bahan Alami dan Langkah- langkah Cara Mencuci Tangan dengan Benar yang telah dilaksanakan berharap, penulis berikutnya dapat melakukan kegiatan PmKM berupa penambahan bahan alami yang lain selain daun sirih.

REFERENSI

- Lubis, A. W., & Maulina, J. (2020). *Pemanfaatan Ekstrak Kulit Nanas (Ananans comosus L.) Dalam Pembuatan Hand Wash Sebagai Antibakteri*. BEST JOURNAL (Biology Education Science & Technology), 3(1), 71.
- Kmenkes, R.I. 2013. *Profil Kesehatan Indonesia Jakarta*.

Maulidah, T., & Rahmawati, A., (2021), *Pendampingan Pembuatan Handshop Berbahan Dasar Daun Sirih Sebagai Strategi Penanganan Covid-19. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 01, No. 01. Hal. 87-94

Putra, D. P. E., Ismanto, S. D., Silvy, D. (2019). *PENGARUH PENGGUNAAN GEL LIDAH BUAYA (Aloe Vera) PADA PEMBUATAN SABUN CAIR DENGAN PEWANGI MINYAK*

NILAM (Patchouli Oil). Jurnal Teknologi Pertanian Andalas, 23(1), 10.

<https://www.alodokter.com/berbagai-manfaat-daun-sirih-merah-untuk-kesehatan>

Rowley, Chris. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rajawali Pers. 2012.